

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini melibatkan 66 responden yang berasal dari siswa kelas X dan XI, dengan karakteristik mayoritas berjenis kelamin perempuan dan berada pada rentang usia 15-16 tahun. Pelaksanaan intervensi *peer group support* dilakukan dengan membentuk 6 kelompok, masing-masing terdiri dari 10 siswa dan dipandu oleh 1 *peer leader*. Pengukuran *post-test* dilakukan 7 hari setelah intervensi *peer group support* dilaksanakan.

Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan yang signifikan pada keinginan remaja terhadap tes VCT HIV sebelum dan sesudah intervensi *peer group support* yang ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor dari 39,24 pada *pre-test* menjadi 42,47 pada *post-test*.

V.2 Saran

V.2.1 Instansi Pendidikan

Instansi pendidikan diharapkan dapat mengadopsi serta mengembangkan metode *peer group support* terbimbing sebagai salah satu strategi pendidikan kesehatan yang efektif dalam meningkatkan sikap dan niat remaja untuk melakukan tes VCT HIV.

V.2.2 Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar, menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding, dan dilaksanakan dalam periode jangka panjang. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk melakukan observasi berkelanjutan sejak masa tunggu hingga evaluasi, dan menambahkan variabel penelitian lain yang relevan dan dikaitkan dengan sikap keinginan melakukan tes VCT HIV.

V.2.3 Masyarakat

Masyarakat khususnya remaja diharapkan setelah memperoleh intervensi *peer group support* dapat menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif terhadap keinginan melakukan tes VCT HIV.